

## ABSTRAK SKRIPSI

Dengan adanya peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah menyebabkan persaingan pada industri rokok semakin ketat. Pada masa silam memang industri rokok merupakan salah satu industri yang cukup maju dalam perkembangannya.

Dalam hal ini industri rokok harus berbenah diri. Meskipun dampaknya di Indonesia tidak begitu besar namun demi menjaga agar tetap "survive" maka perlu diadakan persiapan. Untuk itu badan usaha memerlukan suatu alat analisis yang tepat untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Alat itu nantinya disebut *Value Chain*.

Dalam skripsi ini, analisis *Value Chain* diterapkan pada badan usaha yang bergerak di bidang industri rokok dimana dilakukan pemilahan terhadap biaya dan aktiva berdasarkan aktivitas nilai yang terdiri dari *primary* dan *support activities*.

Metode ini menguraikan aktivitas-aktivitas yang terjadi pada badan usaha sehingga nantinya akan menjadi relevan. Bila sudah relevan maka pihak internal badan usaha akan dapat memahami perilaku biaya dan sumber differensiasinya yang potensial. Mula-mula dilakukan identifikasi terhadap rantai nilai, menyangkut aktivitas semua yang ada maka setelah itu baru digolongkan ke dalam rantai nilai. Kemudian semua aktiva dan biaya yang dihasilkannya digolongkan pula ke dalam rantai nilai.

Biaya yang terjadi dalam tahun 1996 ini lebih banyak proporsinya ke dalam aktivitas utama. Hal ini menunjukkan badan usaha "X" ini kurang memperhatikan aktivitas pendukung. Keunggulan bersaing pada pokoknya harus dapat melaksanakan aktivitas utama dan pendukung yang baik. Untuk itulah badan usaha ini harus benar-benar mengkaji ulang semua aktivitasnya.

Dari hasil analisis *Value Chain* dapat diketahui distribusi biaya dan aktiva tetap pada masing-masing aktivitas yang kemudian dapat dilakukan koordinasi dan optimasi secara lebih baik untuk mencapai strategi yang ditetapkan oleh badan usaha.

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data kemudian baru disusun strategi untuk menentukan apa yang akan dilakukan di masa depan. Pada dasarnya untuk memenangkan persaingan di dalam suatu industri dipunyai suatu keunggulan dari badan usaha manapun.

Analisis dari dalam badan usaha sudah dilakukan, untuk dapat semakin menentukan starteji bersaing yang baik maka ditambah dengan analisis mengenai struktur industri. Hasilnya dapat diketahui bahwa kemungkinan adanya produk pengganti karena dengan kemajuan teknologi tidak tertutup kemungkinan terciptanya bahan pengganti yang lebih murah harganya. Hal lain masih dimungkinkannya pendatang baru meskipun membutuhkan modal yang tidak kecil.

Terciptanya produk yang bernilai tentu akan selalu membawa badan usaha menjadi tetap terdepan. Analisis struktur industri akan semakin menambah eksistensi badan usaha di masa yang akan datang. Minimal badan usaha harus berada pada keadaan seperti sekarang ini atau harus lebih baik dari sekarang. Kemajuan teknologi dan era globalisasi tentu akan menuntut hal itu.

